

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa perhitungan biaya struktur atas dari proyek Wisma Matahari Power yang terdiri dari 9 item pekerjaan diantaranya *bore pile*, *pile cape*, kolom, balok, *retaining wall*, tangga, plat lantai, *core wall* dan dak beton didapat untuk biaya struktur sebesar Rp 42.082.197.698,59 (tanpa PPn).

Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan struktur proyek Wisma Matahari Power didapatlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan analisa biaya menggunakan harga satuan Surabaya pada tahun 2018 dengan luas bangunan yang dihitung yaitu 13.163,61 M2 dengan lingkup pekerjaan struktur bawah dan struktur atas yaitu pondasi, *pile cape*, kolom, balok, *retaining wall*, tangga, plat lantai, *core wall*. Total biayanya adalah Rp 46.290.418.000,00 sehingga didapatkan harga satuan pekerjaan struktur per M2 sebesar Rp 3.516.544,32.
2. Time Schedule adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan time schedule dengan durasi 15 bulan .
3. Cashflow adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas biaya) yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. dalam cashflow yang ada didapat total nilai pekerjaan struktur yaitu Total nilai proyek tanpa PPN adalah Rp Rp 42.082.197.698,59. Untuk uang muka adalah 20% dengan nilai adalah Rp 8.416.439.540, dengan jaminan bank garansi dan retensi di akhir progress 5%. dengan nilai Rp 2.104.109.885.

1.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya

proyek. Detailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.

2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time Schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulfi, 2009 . *Tentang Jasa Konstruksi*. Jakarta
- Ibrahim, B., 1993, *Rencana dan Estimate Real Of Cost* . Bumi Aksara: Jakarta
- Soeharto, Iman,2001. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*.Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia No 2. 2017. *Jasa Konstruksi*
- Undang-Undang Republik Indonesia No 18 tahun 1999 . *Jasa Konstruksi*
- Peraturan Pemerintah No.29. 2000. *Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*
- Peraturan Pemerintah nomor 54 tahun 2010 Pasal 51 ayat (1) . *Tentang pengertian kontrak lump sum*